

TINJAUAN APA DAMPAK PENGGUNAAN NFT TERHADAP PERLINDUNGAN MEREK DAGANG DALAM INDUSTRI GAME?

Nama : Yinta Syifaudiana Yulianti

NIM : 212040100009

1.1 PENDAHULUAN

Game NFT adalah aktivitas bermain game yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan uang kripto. Contohnya adalah Axie Infinity, game NFT mirip dengan Pokemon, di mana pemain membeli hewan peliharaan virtual bernama Axies dan mengumpulkan aset bernilai Small Love Potion (SLP). SLP tersebut dapat ditukar dengan cryptocurrency dan mata uang sungguhan. Selain itu, Soul Seeker Defense adalah permainan NFT yang dapat dimainkan di PC dan smartphone Android. Dalam permainan ini, pemain harus menghadapi monster-monster jahat dan membangun pertahanan. Hadiah yang didapatkan berupa item in-game berharga dan koin cryptocurrency yang dapat dikonversi menjadi uang.

Bagi penggemar MMORPG, Dark Eden adalah pilihan menarik. Pemain harus menyelesaikan misi dan melawan vampir dan pembunuh. Jika menang, pemain dapat memperoleh aset digital dengan nilai besar. Perbedaan utama antara game NFT dengan permainan tradisional adalah kemungkinan mengonversi uang virtual dalam game menjadi uang sungguhan. Dalam game NFT, pemain memiliki kesempatan untuk menghasilkan pendapatan dengan bermain dan menginvestasikan waktu mereka. Metode yang digunakan bervariasi tergantung pada game NFT yang dipilih.

1.2 TULISAN UTAMA

AppsFlyer meyakini bahwa teknologi Web3, seperti cryptocurrency dan NFT, memiliki potensi untuk merevolusi industri game. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh developer sebelum mengintegrasikan cryptocurrency atau NFT dalam game. Jumlah pemain Play-to-Earn (P2E) masih relatif sedikit dibandingkan dengan gamers biasa, karena industri game NFT masih baru dan dalam tahap early adoption. Developer juga harus memperhitungkan biaya, logistik, dan tingkat keberlanjutan game yang mereka buat.

Developer harus menyediakan pengalaman pengguna yang mulus dan aman, mulai dari pembuatan crypto wallet oleh pemain hingga transaksi dalam game. Transaksi dalam game harus dapat dilakukan di berbagai jaringan blockchain sehingga pemain dapat menggunakan wallet mereka tanpa masalah. Developer juga harus mempertimbangkan penggunaan situs dan biaya agregasi, karena pemain akan menggunakan perangkat yang berbeda-beda.

NFT merevolusi kepemilikan aset digital, tetapi juga menimbulkan pertanyaan tentang kekayaan intelektual, privasi, dan pajak. Pembeli dan penjual harus memahami hak dan kewajiban hukum mereka serta menghindari pelanggaran hak kekayaan intelektual. NFT yang berisi foto atau data pribadi menimbulkan masalah privasi yang harus diperhatikan. Pengguna NFT perlu mempertimbangkan implikasi privasi untuk

mencegah pelanggaran privasi. Penggunaan NFT juga dapat menimbulkan risiko pencucian uang atau terorisme, dan regulator serta penegak hukum memantau transaksi NFT dengan seksama untuk mencegah penyalahgunaan.

NFT terkait dengan aspek hukum Indonesia, terutama hukum kebendaan. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, benda mencakup barang dan hak yang dapat menjadi objek hak milik (Pasal 499 KUHP). Meskipun hukum benda tidak awalnya mencakup objek digital, konsepsi hukum benda mengakui benda bergerak tidak berwujud seperti piutang, hak penagihan, dan Hak Cipta (Pasal 16(1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta). Dalam perkembangannya, Indonesia juga mengakui barang digital sebagai barang tidak berwujud berupa informasi elektronik (Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik). Oleh karena itu, NFT sebagai token kode dapat diklasifikasikan sebagai barang digital dalam hukum Indonesia.

1.3 KESIMPULAN

Game NFT adalah aktivitas bermain game yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan uang kripto. Contohnya adalah Axie Infinity, game NFT mirip dengan Pokemon, di mana pemain membeli hewan peliharaan virtual bernama Axies dan mengumpulkan aset bernilai Small Love Potion SLP. SLP tersebut dapat ditukar dengan cryptocurrency dan mata uang sungguhan. Selain itu, Soul Seeker Defense adalah permainan NFT yang dapat dimainkan di PC dan smartphone Android. Dalam permainan ini, pemain harus menghadapi monster-monster jahat dan membangun pertahanan. Hadiah yang didapatkan berupa item in-game berharga dan koin cryptocurrency yang dapat dikonversi menjadi uang. Bagi penggemar MMORPG, Dark Eden adalah pilihan menarik. Pemain harus menyelesaikan misi dan melawan vampir dan pembunuh. Jika menang, pemain dapat memperoleh aset digital dengan nilai besar. Perbedaan utama antara game NFT dengan permainan tradisional adalah kemungkinan mengonversi uang virtual dalam game menjadi uang sungguhan.

1.4 REFERENSI

1. Multazam, M. (2022). Exploring the Legal and Policy Implications of Non-Fungible Tokens. Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah.
doi:<https://doi.org/10.36355/jppd.v4i2.58>
2. Telkomsel. (2022). Game NFT adalah: Bagaimana Cara Cuan Crypto dari Permainan?.
doi: <https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/game-nft-adalah-bagaimana-cara-cuan-crypto-dari-permainan>
3. Legal, Klik. (2022). Perdagangan Non-Fungible Token (NFT) dalam Hukum Indonesia.
doi: <https://kliklegal.com/perdagangan-non-fungible-token-nft-dalam-hukum-indonesia/>
4. Amalia, Ellavie Ichlasa. (2022). Serba-Serbi Soal NFT Game: Keuntungan dan Persiapan yang Harus Dilakukan.
doi: <https://hybrid.co.id/post/keuntungan-nft-game-appsflyer>

